

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan secara langsung pada tanggal 22 Maret 2018 dan 23 Maret 2018 di ruang IGD Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Dari hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 22 Maret dan 23 Maret 2018 terdapat 2 anak laki-laki, umur 8 tahun dan 6 tahun ke 2 pasien tersebut dilakukan kompres dingin menggunakan *ice gel* saat dilakukan pemasangan infus.
- b. Dari data masalah yang ditemukan penulis menentukan intervensi keperawatan secara mandiri terkait tingkat nonfarmakologis pemberian kompres dingin menggunakan *ice gel* untuk mengurangi nyeri anak saat dilakukan pemasangan infus.
- c. Implementasi keperawatan yang dilakukan pemberian kompres dingin menggunakan *ice gel* pada pergelangan tangan selama 1x10 menit saat dilakukan tindakan invasif.
- d. Evaluasi dari pengkajian keperawatan kepada 2 pasien dengan nyeri bahwa pemberian kompres dingin menggunakan *ice gel* efektif mengurangi rasa nyeri pada anak saat dilakukan pemasangan infus.
- e. Tindakan keperawatan yang dilakukan kepada 2 pasien, dapat disimpulkan bahwa pemberian kompres dingin menggunakan *ice gel* efektif mengurangi nyeri pada anak usia sekolah saat dilakukan pemasangan

- f. infus, hal ini dibuktikan dengan menggunakan alat ukur FLACC ke 2 pasien didapatkan hasil skala nyeri ringan dengan skor 1-3.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

- a. Bagi institusi pelayanan kesehatan
Dapat menerapkan pengkajian nyeri pada anak yang dilakukan tindakan invasif.
- b. Pendidikan keperawatan
Dapat digunakan sebagai informasi sebagai institusi pendidikan dalam mengembangkan mutu pendidikan keperawatan di masa yang akan datang.
- c. Bagi rumah sakit
Meningkatkan mutu dalam pemberian pelayanan keperawatan pada pasien anak saat dilakukan tindakan pemasangan infus
- d. Bagi pasien
Diharapkan tindakan keperawatan yang diberikan dapat membantu pasien dalam mengurangi tingkat nyeri dan dapat menjadi terapi pendamping untuk mengatasi nyeri pasien.